

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA KATA
MELALUI METODE *LOOK AND SAY* BAGI ANAK
GANGGUAN SPEKTRUM AUTISME**

(Single Subject Research Kelas IX di SLB Negeri 1 Padang)

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar sarjana pendidikan



Oleh
ANGGUN
NIM. 19003004

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Meningkatkan Kemampuan Membaca Kata melalui Metode *Look and Say* bagi Anak Gangguan Spektrum Autisme (*Single Subject Research* Kelas IX di SLB Negeri 1 Padang)

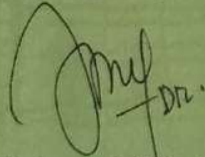
Nama : Anggun

NIM : 19003004

Departemen : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Disetujui Oleh,
Pembimbing Skripsi



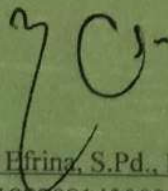
Dr. Rahmahtrisilvia, M.Pd.
NIP. 197503242000122001

Padang, November 2023
Mahasiswa



Anggun
NIM. 19003004

Diketahui,
Kepala Departemen PLB FIP UNP



Elsa Hfring, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198208142008122005

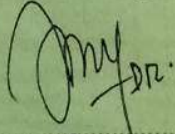

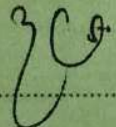
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Meningkatkan Kemampuan Membaca Kata melalui
Metode *Look and Say* bagi Anak Gangguan Spektrum
Autisme (*Single Subject Research* Kelas IX di SLB
Negeri 1 Padang)

Nama : Anggun
NIM : 19003004
Departemen/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Desember 2023

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Rahmahtrisilvia, M.Pd	1. 
2. Anggota	: Dr. Irdamurni, M.Pd.	2. 
3. Anggota	: Elsa Efrina, M.Pd.	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Anggun
NIM/BP : 19003004/2019
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Meningkatkan Kemampuan Membaca Kata Melalui Metode
Look and Say bagi Anak Gangguan Spektrum Autisme
(*Single Subject Research* Kelas IX di SLB Negeri 1 Padang)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari ditemukan bahwa penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, November 2023

Saya yang menyetakan



Anggun

NIM. 19003004

ABSTRAK

Anggun, 2023. Meningkatkan Kemampuan Membaca Kata melalui Metode *Look and Say* bagi Anak Gangguan Spektrum Autisme. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan permasalahan anak Gangguan Spektrum Autisme kelas IX di SLB Negeri 1 Padang yang mengalami permasalahan pada kemampuan membaca dengan melakukan beberapa kesalahan-kesalahan dalam membaca kata berimbuhan awalan (prefiks). Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah metode *Look and Say* dapat meningkatkan kemampuan membaca kata bagi anak Gangguan Spektrum Autisme.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah eksperimen berbentuk *Single Subject Research* (SSR) dengan desain berbentuk A-B. Subyek dalam penelitian ini adalah peserta didik Gangguan Spektrum Autisme kelas IX di SLB Negeri 1 Padang. Pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan instrumen tes kemampuan membaca kata. Kemudian menggunakan teknik analisis data dengan visual grafik.

Hasil analisis data dalam penelitian ini dilakukan sebanyak 10 kali pengamatan yang diperoleh pada kondisi *baseline* (A) 30%, 30%, 30% dan 30%. Pengamatan pada kondisi intervensi (B) yaitu 60%, 65%, 75%, 95%, 95% dan 95%. Pada kondisi *baseline* (A) kecenderungan stabilitas pada rentang stabilitas 4,5, mean level 30, batas atas 32,5, batas bawah 27,25, presentase stabilitas 100%. Pada kondisi intervensi (B) rentang stabilitas 14,25, mean level 80,83, batas atas 87,955, batas bawah 73,705 dan presentase stabilitas 16,666%. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa metode *Look and Say* dapat meningkatkan kemampuan membaca Kata peserta didik Gangguan Spektrum Autisme.

Kata kunci : Anak Gangguan Spektrum Autisme, Metode *Look and Say*, Membaca Kata

ABSTRACT

Anggun, 2023. Improving Word Reading Ability through Look and Say Method for Children with Autism Spectrum Disorder. Thesis. Faculty of Education. Padang State University.

This research is motivated by the problem of class IX Autism Spectrum Disorder children in SLB Negeri 1 Padang who experience problems in reading skills by making several mistakes in reading words with prefixes. This study aims to prove whether the Look and Say method can improve the ability to read words for children with visual graphs.

The type of research used in this study is an experiment in the form of Single Subject Research (SSR) with an A-B design. The subjects in this study were students with autism spectrum disorder class IX at SLB Negeri 1 Padang. Data collection used in this study used reading ability test instruments. Then using data analysis techniques with visual graphs.

The result of data analysis in this study were carried out as many as 10 observations obtained in baseline (A) 30%, 30%, 30% and 30%. Observations in the intervention condition (B) were 60%, 65%, 75%, 95%, 95% and 95%. In the baseline condition (A), the stability tendency is in the stability range of 4,5 mean level 20, upper limit 32,5, lower limit 27,25 and percentage of stability 100%. In the intervention condition (B) the stability range is 14,25, the mean level 80,83, the upper limit is 87,955, the lower limit is 73,703 and the percentage of stability is 16,66%. From the results of this study it can be concluded that the look and say method can improve the ability to read words of students with autism spectrum disorder.

Keywords: Autism Spectrum Disorder Children, Look and Say Method, Word Reading.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT penulis ucapkan atas limpahan rahmat serta karunianya yang memberikan kemudahan bagi penulis untuk menyelesaikan penelitian ini yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Membaca Kata Melalui Metode *Look and Say* bagi Anak Gangguan Spektrum Autisme”.

Pada Skripsi ini terdiri atas 5 Bab yaitu Bab I Pendahuluan yang berisikan tentang latar belakang masalah, indentifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Selanjutnya pada Bab II Kajian Teori berisikan tentang kajian teori tentang hekekat anak gangguan spektrum autisme, kemampuan membaca kata, teori metode *look and say*, penelitian relevan, kerangka konseptual dan hipotesis. Kemudian Bab III Metode Penelitian yang membahas tentang jenis penelitian, variabel penelitian, defenisi operasional variabel, subjek penelitian, setting penelitian, prosedur penelitian, teknik dan alat pengumpul data serta teknik analisis data. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan yang membahas tentang deskripsi data, analisa data dan pembahasan. Kemudian Bab V Penutup yaitu bab terakhir yang membahas kesimpulan dan saran

Penulis sadar akan kurang sempurnanya skripsi ini. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritikan dan masukan yang membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini sehingga memberikan banyak manfaat untuk kita semua.

Padang, November 2023

Peneliti

UCAPAN TERIMAKASIH

Selama penulisan skripsi ini, peneliti tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak yang serta ikut membantu peneliti mulai dari penelitian hingga selesainya skripsi ini. Peneliti ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berjasa dalam penyelesaian skripsi peneliti ini kepada :

1. Tuhan yang Maha Esa Allah SWT, berkat ridho dan kemudahan yang diberikan Allah peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Yang teristimewa untuk wanita kuat, tangguh dan selalu ada saat Anggun senang maupun sedih. Beliau adalah ibu yang selalu Anggun panggil dengan sebutan amak. Panggilan sederhana tapi memiliki arti yang luar biasa. Terimakasih banyak amak atas semua do'a dan tulus cinta yang amak berikan pada Anggun sehingga Anggun mampu bertahan dan menyelesaikan skripsi ini. Anggun tau bahwa ini belum bisa membalas setiap tetes keringat yang amak keluarkan dibawah teriknya panas matahari, setiap dingin yang amak rasakan saat titik-titik hujan menghantam punggung, setiap helaian padi yang amak tanamkan disawah orang untuk menghidupi kami. Anggun berharap semoga Allah SWT memberikan kesehatan dan kebahagiaan untuk amak.
3. Abang Wen, abang Han, abang Edo dan akak Uci makasih banyak juga atas doa dan bantuan dari kakak semuanya. Semoga kita semua bisa lebih kompak lagi dan bisa membahagiakan orang tua kita. Anggun juga selalu berdoa semoga keluarga kita selalu dilindungi oleh Allah SWT.

4. Ibu Elsa Efrina, M.Pd. selaku kepala Departemen Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memudahkan segala urusan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Rahmahtrisilvia, M.Pd. selaku Pembimbing Akademik peneliti yang selalu memberikan saran dan masukan kepada peneliti. Terimakasih ibu karena telah meluangkan waktu ibu untuk membimbing peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti juga memohon maaf karena telah mengganggu waktu ibu dan selalu merepotkan ibu. Semoga ibu selalu diberikan kesehatan dan kebahagiaan oleh Allah SWT.
6. Ibu Dr. Irdamurni, M.Pd. dan Ibu Elsa Efrina, M.Pd. selaku penguji peneliti yang telah memberikan saran serta masukan untuk menyempurnakan skripsi peneliti. Semoga ibu selalu diberikan kesehatan serta kebahagiaan oleh Allah SWT.
7. Bapak dan ibu dosen Pendidikan Luar Biasa yang telah membagikan ilmu pengetahuannya kepada peneliti dan semoga ilmu tersebut bermanfaat serta dapat peneliti terapkan di kemudian hari. Semoga Ibu dan bapak dosen semua diberikan kesehatan dan kebahagiaan oleh Allah SWT.
8. Seluruh staff dan pegawai Departemen Pendidikan Luar Biasa yang telah membantu dan melayani administrasi serta urusan peneliti selama dikampus.
9. Keluarga besar SLB Negeri 1 Padang yang telah bersedia membantu peneliti selama penelitian.

10. Teman-teman seperjuangan Cici, Dina, Yana, Ice, Tiwi dan Siska yang telah memberi semangat dan bantuan kepada Anggun hingga Anggun bisa menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman selama Praktek Lapangan di SLB Negeri 1 Padang, Annisa, Cindy, Ratih, Cika, Ghina dan Aldy yang telah menjadi teman dalam berbagi suka duka selama PL.
12. Sahabat kecil Anggun, terimakasih kepada Novia yang telah menjadi sahabat yang selalu mengerti susah senang Anggun. Novia tetap semangat juga dalam memperjuangkan gelarmu, dibalik kesulitan pasti ada kemudahan.
13. Saudari setidurku, kepada Annisa Lina Fatillah yang paling cantik katanya, terimakasih telah menjadi teman sekaligus saudariku selama kuliah. Suka duka telah kita lalui berdua, semoga hubungan kita tidak terputus sampai disini dan akan tetap selalu seperti ini.
14. Teman-teman angkatan 2019 yang juga sedang berjuang dalam menyelesaikan skripsi dan adik-adik angkatan 2020, 2021, 2022 dan 2023 tetap semangat dalam menjalankan masa perkuliahan hingga selesai.
15. Terakhir, terimakasih untuk diriku sendiri yang sudah berjuang hingga tahap ini. Kamu hebat dan kuat sudah bisa melalui semua ini dengan segala keterbatasan dan kemampuan yang kamu miliki. pertahankan semangat ini hingga kamu bisa berguna bagi orang-orang disekitarmu dan mampu membahagiakan orang-orang tersayangmu

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GRAFIK.....	xi
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Asumsi Penelitian.....	8
F. Tujuan Penelitian	8
G. Manfaat Penelitian	8
BAB II.....	10

KAJIAN TEORI.....	10
A. Hakekat Anak Gangguan Spektrum Autisme	10
B. Kemampuan Membaca Kata Berimbuhan	18
C. Teori Metode Look and Say.....	23
D. Penelitian Relevan.....	28
E. Kerangka Konseptual	29
F. Hipotesis.....	31
BAB III.....	32
METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Variabel Penelitian	33
C. Defenisi Operasional	33
D. Subjek Penelitian.....	35
E. Setting Penelitian	35
F. Prosedur Penelitian.....	35
G. Teknik dan Alat Pengumpul Data	38
H. Teknik Analisa Data.....	39
BAB IV	41
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Deskripsi Data.....	41

B. Analisis Data	53
C. Pembahasan.....	70
D. Keterbatasan Penelitian.....	72
BAB V.....	73
KESIMPULAN	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran.....	73
DAFTAR RUJUKAN	75
LAMPIRAN.....	78

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kondisi Awal (A).....	44
Tabel 2 Kondisi Intervensi	52
Tabel 3 Panjang Kondisi	54
Tabel 4 Presentase Stabilitas Baseline	59
Tabel 5 Presentase Stabilitas Intervensi.....	61
Tabel 6 Rekapitulasi Kecenderungan Stabilitas.....	61
Tabel 7 Kecenderungan Jejak Data.....	63
Tabel 8 Level Stabilitas dan Rentang.....	64
Tabel 9 Rekapitulasi Hasil Analisis dalam Kondisi.....	65
Tabel 10 Variabel yang diubah	66
Tabel 11 Perubahan Kecenderungan Arah.....	67
Tabel 12 Perubahan Kecenderungan Stabilitas.....	67
Tabel 13 Level Perubahan.....	68
Tabel 14 Kondisi Keseluruhan.....	69

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 Desain Penelitian A-B.....	31
Grafik 2 Rekapitulasi Kondisi Baseline dan Intervensi	53
Grafik 3 Estimasi Kecenderungan Kondisi.....	55
Grafik 4 Kecenderungan Stabilitas	62

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kerangka Konseptual.....	29
----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Asesmen Membaca.....	78
Lampiran 2 Instrumen Asesmen Membaca Kata Berimbuhan	82
Lampiran 3 Asesmen Ketahanan Duduk.....	85
Lampiran 4 M-CHAT	87
Lampiran 5 Pedoman Wawancara	90
Lampiran 6 Kisi-Kisi Penelitian.....	92
Lampiran 7 Alur Tujuan Pembelajaran.....	95
Lampiran 8 Modul Ajar	99
Lampiran 9 Rekap Hasil Data Kondisi Baseline.....	115
Lampiran 10 Rekap Hasil Data Kondisi Intervensi	117
Lampiran 11 Dokumentasi Penelitian.....	120
Lampiran 12 Surat Izin Penelitian.....	122

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia adalah bagian dari mata pelajaran wajib yang didapatkan seseorang dalam menempuh pendidikan. Hal ini dijelaskan pada pasal 37 ayat 1 dan 2 yang menyatakan kurikulum pendidikan nasional dengan mewajibkan bahasa Indonesia untuk diajarkan pada Sekolah Dasar, Sekolah Menengah serta Perguruan Tinggi. Bahasa Indonesia berfungsi sebagai lambang kebanggaan bangsa yang menjadi identitas nasional serta sebagai alat untuk berkomunikasi bagi masyarakat Indonesia. Bahasa merupakan sarana yang penting dalam ilmu pengetahuan. Semua peserta didik membutuhkan keterampilan dalam berbahasa dalam kegiatan pembelajaran untuk menguasai semua mata pelajaran (Masrin, 2020).

Bahasa memiliki 4 keterampilan yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis (Harianto, 2020). Membaca adalah salah satu komponen yang penting dalam bahasa. Membaca menjadi salah satu proses berfikir yang dilalui peserta didik agar dapat memahami, menceritakan lambang-lambang dengan mengandalkan penglihatan, ingatan juga pembicaraan batin. Keterampilan membaca lebih menekankan pada pengucapan kata-kata sebuah tulisan untuk memperoleh informasi yang tersirat di dalamnya.

Uraian diatas menunjukkan bahwa keterampilan membaca menjadi keterampilan yang sangat diperlukan oleh siapapun. Dengan demikian, peserta didik memerlukan latihan secara intensif dan runtut untuk mendapatkan keterampilan membaca yang baik (Fitri, 2019). Bahan bacaan yang diberikan pada peserta didik akan berbeda sesuai tingkatannya artinya, bahan bacaan peserta didik jenjang pendidikan Sekolah Dasar berbeda jauh dengan bahan bacaan peserta didik jenjang pendidikan tingkat SMP dan SMA. Begitu juga pada peserta didik berkebutuhan khusus, bahan bacaannya akan berbeda setiap jenjangnya dan perlu disesuaikan dengan kemampuan dan kekhususannya.

Selama hampir satu dekade terakhir ini Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) menjadi sorotan bagi masyarakat dan pemerintah. Sorotan tersebut terkait dengan pemenuhan hak bagi ABK baik layanan pendidikan, aksesibilitas umum, layanan terapi dan layanan lainnya yang dibutuhkan ABK. Anak berkebutuhan khusus adalah anak yang mengalami hambatan atau gangguan baik secara fisik, intelektual, emosi, komunikasi, sosial dan perilaku sehingga membutuhkan layanan khusus. Namun permasalahan yang terjadi saat ini adalah masih banyak masyarakat yang belum terbuka dengan anak berkebutuhan khusus. Anak berkebutuhan khusus tersebut merupakan anak-anak yang dalam tumbuh kembangnya berkaitan dengan intelegensi, indra, serta anggota geraknya mengalami permasalahan atau kelebihan (Khairun Nisa et al., 2018).

Salah satu jenis anak berkebutuhan khusus adalah anak Gangguan Spektrum Autisme (GSA). Anak dengan GSA merupakan dengan gangguan yang kompleks yang disebabkan oleh suatu kumpulan sindrom akibat kerusakan saraf. Hal ini terlihat dimana ada tiga permasalahan yang dialami anak GSA yaitu permasalahan pada konsentrasi, komunikasi dan sosialisasi (Daroni, 2018). Kesulitan dalam memahami makna yang tersirat juga dialami oleh anak GSA. Maka dari itu diupayakan semua proses komunikasi yang dilakukan dengan anak GSA diberikan sekonkret mungkin. Anak GSA terjadi karena ketidaknormalan perkembangan pada struktur dan biokimia otak, rendahnya kemampuan komunikasi dalam interaksi sosial dan ketidakmampuan dalam berkomunikasi timbal balik (Syafriana & Rahmahtrisilvia, 2022).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang penulis lakukan bersamaan dengan pelaksanaan PPL di SLBN 1 Padang di Kecamatan Pauh, penulis menjumpai seorang anak dengan karakteristik Gangguan Spectrum Autisme (GSA) yang tengah duduk di kelas IX dengan inisial E yang mengalami hambatan dalam membaca. Hal tersebut penulis temukan disaat penulis melakukan praktek mengajar di kelas anak yang bersangkutan. Kala itu penulis meminta kepada peserta didik yang berada di kelas tersebut untuk membaca materi yang penulis tuliskan di papan tulis. Dalam kelas tersebut terdapat dua peserta didik dengan kekhususan yang sama yaitu anak GSA. Setelah diminta untuk membaca bahan bacaan yang ada dipapan tulis, salah satu peserta didik mampu membaca bahan

bacaan tersebut. Akan tetapi, anak dengan inisial E masih mengalami kesulitan dalam membaca, terutama pada pengucapan atau pelafalan pada beberapa kata.

Melihat permasalahan yang dialami E, penulis kemudian mencari informasi lebih lanjut tentang E dengan mewawancarai guru kelasnya. Berdasarkan informasi yang disampaikan oleh guru E tergolong dalam anak GSA. E tidak memiliki hambatan pada perkembangan fisik maupun motorik sehingga E mampu melakukan kegiatan fisik yang dilakukan oleh anak pada umumnya. Dalam proses pembelajaran E mampu mengikuti pembelajaran dengan baik. Hanya saja dalam belajar E cepat bosan dan sering mengatakan malas. Selain itu, dalam bersosialisasi E masih kurang pandai dalam berinteraksi. E lebih suka menyendiri dan tidak suka keributan yang membuat dirinya merasa terganggu. Guru juga menyampaikan bahwa dalam berkomunikasi E tidak banyak bicara. Ketika berbicara pelafalan kata yang diucapkan E kurang jelas yang menyebabkan orang sulit memahami perkataan E. Kesulitan dalam berkomunikasi E inilah yang menyebabkan terhambatnya kemampuan membacanya sehingga pengucapan E terhadap beberapa kata tertentu kurang jelas.

Mendengar penuturan yang telah disampaikan guru membuat penulis melakukan pengamatan serta asesmen lebih lanjut terhadap E. Pengamatan penulis lakukan dengan melihat proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan peserta didik. Dari hasil pengamatan yang penulis lakukan menampakkan benar adanya permasalahan yang dialami

Esesuai dengan yang disampaikan oleh guru kelas. E sudah memiliki kontak mata serta kontak materi yang sudah bagus sehingga memudahkan E melakukan kegiatan sesuai instruksi guru. Saat melakukan pengamatan terlihat E membaca sebuah cerita sederhana tentang pengalaman. Dari teks tersebut, pelafalan kata pada kata imbuhan E kurang jelas. Kesalahan membaca yang sering terjadi pada E adalah kesalahan eliminasi. Kesalahan ini menyebabkan E menghilangkan beberapa huruf yang ada pada beberapa kata imbuhan. Kemudian penulis juga mendengar suara yang dikeluarkan E sedikit sengau.

Selanjutnya, penulis juga melakukan asesmen menggunakan M-CHAT, instrument ketahanan duduk dan instrument asesmen membaca. Hasil asesmen menunjukkan bahwa E adalah anak GSA dengan presentase mencapai 83% dan ketahanan duduk anak dengan presentase 87,5%. Dari hasil asesmen membaca pada anak penulis mendapatkan informasi pada aspek membaca kata yaitu pada kata berimbuhan anak belum mampu membaca kata dengan pelafalan yang jelas secara mandiri dimana anak sering melakukan penghilangan huruf pada kata sehingga hanya diperoleh skor 40% ketika membaca kata berimbuhan awalan (prefiks), 65% ketika membaca kata berimbuhan sisipan (infiks), 60% ketika membaca kata bermbuhan akhiran (sufiks), dan 20% ketika membaca kata berimbuhan gabungan (konfiks).

Pada kata-kata berimbuhan awalan (prefiks) tersebut anak sering menghilangkan huruf yang terdapat pada kata seperti kata "mencatat"

dibaca "mecata", kata "mencangkul" dibaca "mecangku", kata "mendekat" dibaca "medeka", kata "mencabut" dibaca "mecabu", kata "menjawab" dibaca "mejawaw", kata "membaca" dibaca "mebaca", kata "melompat" dibaca "melompa", kata "menjahit" dibaca "mejahi" kata "menanti" dibaca "menati" dan pada kata "kehendak" dibaca "kehedak". Dari permasalahan yang dialami oleh E dapat disimpulkan anak belum mampu membaca sesuai dengan capaian pembelajaran elemen membaca dan memirsa pada fase C yang terdapat dalam kurikulum merdeka melafalkan kata dari kalimat dengan atau tanpa bantuan gambar/ilustrasi dan melafalkannya dengan jelas.

Berdasarkan permasalahan tersebut penulis menawarkan metode *Look and Say*. Metode ini bagian dari pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Indonesia (Nurmilian, 2019). *Look and Say* merupakan salah satu metode belajar membaca keseluruhan kata atau kalimat dengan cara melihat dan mengatakan (Nabila, 2022). Metode ini memiliki kelebihan yang dapat meningkatkan kemampuan membaca anak. Dimana dengan mengandalkan kemampuan *visual* anak dapat melihat (*look*) bentuk kata secara keseluruhan dan melalui kemampuan *auditory* anak dapat mendengarkan dan mengatakan (*say*) kembali kata tersebut dengan benar. Penggunaan metode ini penulis gunakan bersamaan dengan bantuan *flashcard* yang berisikan berbagai macam kata tanpa gambar. Dengan bantuan kartu anak akan lebih fokus dan mengetahui bentuk serta pelafalan kata yang baik dan benar pada setiap kata. Maka dari itu, penulis

tertarik mencobanya untuk membantu anak gangguan spektrum autisme dalam meningkatkan kemampuan membacanya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis paparkan diatas, maka terdapat berbagai uraian identifikasi masalah diantaranya sebagai berikut :

1. Ketika berkomunikasi pelafalan kata anak kurang jelas
2. Anak kesulitan dalam membaca imbuhan.
3. Ketika membaca anak sering melakukan kesalahan eliminasi atau penghilangan huruf dalam kata.

C. Batasan Masalah

Mengacu pada permasalahan diatas, agar penelitian penulis lebih jelas dan terarah, maka penulis memberikan pembatasan masalah pada penggunaan metode *Look and Say* dalam meningkatkan kemampuan membaca kata berimbuhan (mencatat, mencangkul, mendekat, mencabut, menjawab, membaca, melompat, menjahit, menanti dan kehendak) bagi anak gangguan spektrum autisme kelas IX di SLB Negeri 1 Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah penulis tetapkan diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah penggunaan metode *Look and Say* ini dapat meningkatkan kemampuan membaca kata berimbuhan bagi anak gangguan spektrum autisme?”

E. Asumsi Penelitian

Pada penelitian ini ada beberapa asumsi penelitian yang dapat ditemukan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Anak telah memiliki kemampuan kontak mata
2. Anak telah memiliki kemampuan kontak materi
3. Anak telah mengenal huruf
4. Anak telah mampu membaca

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah penulis paparkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan metode *Look and Say* dalam meningkatkan kemampuan membaca kata berimbuhan bagi anak gangguan spektrum autisme kelas IX SLB Negeri 1 Padang.

G. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Praktis

Melalui penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat yaitu sebagai berikut :

1. Bagi peserta didik, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan membaca.
2. Bagi guru, dapat menjadi referensi untuk dapat diimplementasikan sebagai metode pembelajaran yang menarik dalam melatih kemampuan peserta didik dalam membaca

3. Bagi penulis, menambah ilmu pengetahuan serta pengalaman bagi penulis terhadap masalah masalah yang terjadi dilapangan untuk diberikan penanganan untuk mendapatkan hasil yang baik.

b. Manfaat Empiris

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi terbaru untuk tambahan teori-teori terkait dengan anak gsa dan pembaharuan metode pembelajaran yang menarik.